

ABSTRAK

ERVY MUTIARA MULYAWAN, “GAMBARAN KELENGKAPAN LAPORAN OPERASI SESUAI STANDAR AKREDITASI RUMAH SAKIT 2012 PAB.7.2 DI RUANG DUKUH RSUD DR. ADJIDARMO KAB. LEBAK PERIODE JUNI 2016”.

Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta : 2016, 52 Halaman, 8 Tabel, 4 Lampiran

Rumah sakit bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien dengan terus meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit. Upaya rumah sakit untuk mencapai tujuannya adalah dengan mengadakan akreditasi rumah sakit secara berkala minimal 3 tahun sekali. Salah satu persiapan dalam standar akreditasi adalah tahap pemenuhan elemen-elemen penilaian standar akreditasi KARS 2012. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis terhadap 10 formulir di RSUD Dr. Adjidarmo diperoleh nilai 68%, sedangkan di dalam standar akreditasi harus mencapai angka 80%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase kelengkapan laporan operasi sesuai akreditasi rumah sakit 2012 serta mengetahui faktor penghambat apa saja yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisiannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif untuk memperoleh gambaran kelengkapan pengisian laporan operasi. Objek dalam penelitian ini adalah 66 formulir laporan operasi. Pengambilan sampel objek dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Untuk teknik analisa data menggunakan telaah rekam medis tertutup. Penelitian ini dilakukan di ruang Instalasi Rekam Medis di RSUD Dr. Adjidarmo Kabupaten Lebak pada bulan Juni 2016.

Berdasarkan hasil telaah rekam medis tertutup terhadap 66 rekam medis hasil persentase kelengkapan laporan operasi sesuai akreditasi rumah sakit 2012 mencapai 77%. Kelengkapan tertinggi pada Diagnosa Pasca Operasi sebesar 95%, dan kelengkapan terendah pada waktu pelaksanaan operasi sebesar 45%. Faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan laporan operasi adalah tidak adanya SPO pengisian laporan operasi dan SDM yang kurang memperhatikan dalam menyempurnakan kelengkapan laporan operasi. Upaya yang dilakukan pihak rumah sakit adalah melakukan sosialisasi tentang standar kelengkapan termasuk akreditasi PAB.7.2 kepada seluruh petugas pelayanan terkait agar proses akreditasi berjalan lancar.

Kata Kunci : Kelengkapan Laporan Operasi, KARS 2012

Daftar Pustaka : 9 (1994-2012)